

PANDUAN TESIS

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEBENCANAAN



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

TAHUN 2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadhirat Allah SWT., atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, akhirnya kami dapat menyelesaikan penulisan Buku Panduan Penulisan Tesis ini.

Buku Panduan Penulisan tesis ini diharapkan dapat membantu mahasiswa jenjang Strata 2 (S2) Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sebagai acuan yang harus diikuti dalam penulisan tesis. Buku Panduan Penulisan tesis ini juga diharapkan dapat mempermudah bagi dosen pembimbing dalam proses bimbingannya.

Untuk melengkapi tugas-tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Kebencanaan (MK) pada jenjang Strata 2 (S.2) Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Mahasiswa diwajibkan menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir dalam bentuk tesis. Kualitas tesis tidak hanya ditentukan oleh substansi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara atau teknis penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut diperlukan Buku Panduan Penulisan Tesis yang dimaksudkan untuk keseragaman dan kemudahan bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah mulai dari persiapan penulisan proposal tesis sampai dengan penyelesaian penulisan tesis.

Kami menyadari bahwa Buku Panduan Penulisan Tesis ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan masukan yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan. Pada kesempatan ini kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang terlibat, baik dalam menyusun, mengedit, maupun memberikan saran-saran sehingga penulisan Buku Panduan Penulisan Tesis ini dapat diselesaikan.

Darussalam, April 2016
Program Studi Magister Ilmu
Kebencanaan
TIM Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	2
PENULISAN PROPOSAL TESIS	2
2. 1 Format Proposal Tesis	2
2.2 Penjelasan Format Proposal Tesis	3
BAB III	9
PENULISAN TESIS	9
3. 1 Format Tesis	9
BAB IV	11
TEKNIK PENULISAN	11
4.1 Tajuk	11
4.2 Bahan yang Digunakan	11
4.3 Pengetikan	11
4.4 Spasi (Jarak antar Baris).....	14
4.5 Spasi (Jarak antar Baris) di Daftar Isi	15
4.6 <i>Abstract</i> dan Abstrak.....	15
4.7 Penomoran Daftar Isi	15
4.8 Penomoran Bab, Anak Bab, Tabel, Gambar, Grafik, Lampiran, dan Paragraf	16
4.9 Penomoran Halaman	16
4.10 Pengutipan Referensi.....	17
4.11 Penulisan Daftar Pustaka	19
4.13 Penggunaan Tanda Kurung (<i>brackets</i>).....	22

4.14 Penggunaan Simbol Persentase	22
4.15 Penulisan Nomor dan Judul Tabel	22
4.16 Penulisan Nomor dan Judul Gambar/Grafik.....	23
4.17 Pengantar Tabel/Gambar	23
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	26
Lampiran 1 Contoh Halaman Sampul Depan Tesis	26
Lampiran 2 Contoh Halaman Sampul Dalam Tesis	27
Lampiran 4 Contoh Lembar Persetujuan Komisi Ujian	29
Lampiran 5 Contoh Lembar Pernyataan	30
Lampiran 6 Contoh Kata Pengantar.....	31
Lampiran 7 Contoh ABSTRAK dan <i>ABSTRACT</i>	34
Lampiran 8 Contoh Samping Sampul Tesis.....	36
Lampiran 9 Contoh Format Halaman dan Pengetikan.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa jenjang Strata 2 (S.2) Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan pada akhir masa studi diwajibkan menyusun karya ilmiah yang disebut dengan tesis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Magister Ilmu Kebencanaan (MK). Diwajibkannya mahasiswa menulis tesis ini dimaksudkan juga sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah/penelitian.

Dalam penulisan tesis mahasiswa akan dibimbing oleh dua orang dosen yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan melalui Nota Tugas. Penulisan tesis diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal penetapan Nota Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing oleh Ketua Program Studi. Bila melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa diharuskan mengajukan perpanjangan waktu paling lama 6 (enam) bulan sepengetahuan dosen pembimbing dan persetujuan Ketua Program Studi.

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui oleh mahasiswa Program Magister Ilmu Kebencanaan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala untuk menulis tesis mengacu pada buku panduan akademik point 479 hal 19.

Buku Panduan Penulisan tesis ini diharapkan dapat membantu mahasiswa jenjang Strata 2 (S.2) Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan dalam menulis karya tulis ilmiah mulai dari persiapan penulisan proposal sampai dengan penyelesaian penulisan Tesis. Buku Panduan Penulisan Tesis ini juga diharapkan dapat mempermudah bagi dosen pembimbing dalam proses bimbingannya.

BAB II

PENULISAN PROPOSAL TESIS

2. 1 Format Proposal Tesis

Format Penulisan Proposal Tesis adalah sebagai berikut :

JUDUL

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR GRAFIK (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis (operasional)

1.4.2 Kegunaan Akademis (teoretis)

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis (jika ada)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian (jika ada)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4 Pengukuran Variabel

3.5 Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2.2 Penjelasan Format Proposal Tesis

JUDUL

Mencerminkan isi penelitian yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep yang menggambarkan gejala/fenomena yang diteliti, dan sasaran penelitian (populasi dan lokasi). Hindari pemberian nama variabel (*independen*, *dependen*, *intervening*, *moderating*) pada judul. Misalnya, Pengaruh Program *Income Generating* sebagai Variabel Independen terhadap Peningkatan Usaha Mikro sebagai Variabel Dependen pada Masyarakat Korban Bencana. Jadi, penggunaan kata-kata “sebagai variabel independen” dan “sebagai variabel dependen” sebaiknya dihindari. Jumlah kata dalam judul maksimal 15 kata.

Dimuat pada lembar jilid (*cover*).

Upayakan judul diketik dalam huruf kapital, kecuali istilah yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia. Istilah asing yang tidak ditemukan dalam Bahasa Indonesia harus diketik miring.

Judul harus diketik dengan huruf kapital kecuali untuk tempat/unit analisis hanya huruf awal saja diketik dengan huruf kapital bila diketik dalam tanda kurung, tetapi bila diketik tanpa menggunakan tanda kurung semuanya menggunakan huruf capital (jika ada).

Contoh Judul bila unit analisis diketik dalam tanda kurung:

PENGARUH PROGRAM *INCOME GENERATING*, TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO MASYARAKAT KORBAN BENCANA
TSUNAMI

(Studi pada Usaha Mikro di Kotamadya Banda Aceh Propinsi Aceh).

Contoh Judul bila unit analisis diketik tanpa menggunakan tanda kurung:

PENGARUH PROGRAM *INCOME GENERATING* TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO MASYARAKAT KORBAN BENCANA
TSUNAMI PADA USAHA MIKRO KOTAMADYA BANDA ACEH DI
PROPINSI ACEH

DAFTAR ISI

Susunan isi proposal tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan proposal tesis. Yang termasuk dalam “Daftar Isi” adalah tajuk-tajuk yang ada dalam Daftar Isi, termasuk Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Grafik, Daftar Lampiran, dan Daftar Lainnya (jika ada). Daftar Tabel,

Daftar Gambar, Daftar Grafik, dan Daftar Lampiran disusun secara berurutan setelah Daftar Isi. Antar Daftar tersebut disusun pada halaman yang terpisah.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi usulan penelitian meliputi:

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sub-bab ini mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti. Intinya dalam latar belakang diuraikan atau dijelaskan secara singkat tentang alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Oleh karena itu, dalam latar belakang ini diuraikan: pernyataan tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, dikaitkan dengan teoritis atau diangkat dari masalah praktis. Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara fakta dengan harapan (konsep/teori-teori, aturan, norma yang ada). Faktor-faktor yang diduga dapat menjelaskan masalah yang dapat diperoleh melalui *interview* dan/atau survei literatur. Teori-teori dan hasil penelitian-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Sub-bab ini merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan:

Menyatakan dengan jelas, tegas, dan konkrit masalah yang akan diteliti. Berhubungan dengan suatu permasalahan teoritis atau praktis. Dinyatakan dalam kalimat tanya (tanpa tanda tanya) atau pernyataan yang mengandung masalah. Bila lebih dari satu hubungan antar variabel, rumusan masalah bisa ditulis secara terpisah berdasarkan urutan nomor atau dapat juga disatukan dalam satu kalimat.

1.3 Tujuan Penelitian

Sub-bab ini menegaskan tujuan penelitian yang terkait dengan pengembangan keilmuan dan manfaat praktis dari masalah yang akan diteliti serta merujuk pada hasil yang akan dicapai atau diperoleh dari maksud penelitian.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Sub-bab ini mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari: Aspek teoretis/akademis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat tentang hasil kajian kepustakaan terkait dengan masalah yang akan diteliti untuk kemudian menguraikan kerangka pemikiran dan menyatakan hipotesis. Bab ini meliputi uraian tentang:

2.1 Kajian Pustaka

Dalam sub-bab ini difokuskan pada teori-teori/konsep-konsep, dimensi (jika ada), indikator, pengukuran, dan lain-lain serta hasil-hasil temuan terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sebelum menyusun usulan penelitian, peneliti tentunya telah menemukan kemudian membahas hasil temuan terdahulu/teori dan terbitan (publikasi) yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian. Untuk itu, *literature review* dari setiap terbitan/buku/publikasi yang dianggap relevan dibahas secara kritis, yang meliputi:

- Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah tersebut.
- Dimana penelitian itu dilakukan.
- Apa unit dari bidang studinya.
- Bagaimana pendekatan dan analisisnya.
- Bagaimana kesimpulannya.

Jika disusun secara sistematis uraian pada bagian ini meliputi:

- ✓ Variabel-variabel penelitian (definisi/konsep, dimensi, indikator, pengukuran, dan lain-lain)
- ✓ Teori-teori yang relevan
- ✓ Penelitian Terdahulu

2.2 Kerangka Pemikiran (jika ada)

Untuk penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis secara empiris (verifikatif) diharuskan menyusun kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran merupakan rangkaian penalaran dalam suatu kerangka berdasarkan pada premis-premis untuk sampai pada simpulan-simpulan yang berakhir pada hipotesis-hipotesis yang akan diuji secara empiris. Dalam kerangka pemikiran dijelaskan secara mendalam hubungan antar variabel yaitu hubungan antara variabel independen (variabel penjelas) dengan variabel dependen (yang dijelaskan). Hubungan tersebut harus didukung oleh teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada bagian akhir kerangka pemikiran ditampilkan bagan alur atau skema kerangka pemikiran. Pada skema kerangka pemikiran tidak perlu diberikan lambang/symbol, cukup nama variabelnya saja dan juga tidak perlu ditulis sumber. Untuk penelitian yang tujuannya tidak untuk

menguji hipotesis, kerangka pemikiran tidak diperlukan, cukup kajian pustaka saja.

2.3 Hipotesis (jika ada)

Hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai jawaban atas masalah (pertanyaan) penelitian (jawaban secara teori/jawaban teoretis). Hipotesis diturunkan dari kerangka pemikiran. Hipotesis tidak ada tanpa kerangka pemikiran. Oleh karena itu, sebelum dirumuskan hipotesis harus disusun terlebih dahulu kerangka pemikiran. Jumlah hipotesis harus sama dengan jumlah rumusan masalah dan tujuan penelitian. Perlu diperhatikan bahwa yang dirumuskan pada sub-bab ini adalah hipotesis penelitian (hipotesis alternatif) bukan hipotesis nul (H_0). Oleh karena itu, urutan hipotesis cukup diberi nomor dengan angka saja (1, 2, 3, dan seterusnya) tanpa menggunakan H_1 atau H_a dan H_0 atau dapat juga ditulis dalam satu kalimat.

Untuk penelitian yang tujuannya tidak untuk menguji hipotesis, rumusan hipotesis tidak diharuskan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi uraian tentang:

3.1 Desain Penelitian

Dalam sub-bab ini diuraikan tentang desain atau rancangan penelitian yang meliputi jenis penelitian, tingkat intervensi peneliti, situasi penelitian (*study setting*), unit analisis, dan horizon waktu.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian (jika ada)

Dalam sub-bab ini diuraikan secara lengkap populasi yang digunakan dalam penelitian dan teknik pengambilan sampel bila menggunakan metode survei (sampel). Apabila menggunakan sampel, dalam menghitung jumlah sampel minimal maka angka dibelakang koma dibulatkan ke atas. Misalnya sampel minimal 40,03 dibulatkan menjadi 41. Sebelum ditetapkan jumlah sampel yang akan diteliti harus ditetapkan terlebih dahulu populasinya. Bila populasi telah ditetapkan, maka sampel yang dipilih harus dari populasi yang telah ditetapkan.

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik/kriteria tertentu. Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Anggota populasi disebut elemen populasi. Sebagian dari elemen-elemen populasi atau sebagian dari populasi yang diteliti dinamakan sampel. Anggota sampel disebut subjek. Kriteria atau karakteristik ada pada populasi bukan pada sampel. Jika kriteria populasi telah ditetapkan, maka

tidak perlu lagi ditetapkan kriteria sampel karena kriteria sampel harus sama dengan kriteria populasi. Secara garis besar ada dua teknik pemilihan sampel yaitu probability sampling dan non probability sampling. Bila penelitiannya bertujuan untuk generalisasi, maka teknik pemilihan sampel yang tepat adalah probability sampling, tetapi bila penelitiannya tidak bertujuan untuk generalisasi maka non probability sampling dapat digunakan. Bila seluruh elemen populasi diteliti disebut metode sensus (census method) atau penelitian populasi. Sensus mudah dilakukan bila jumlah populasi terbatas atau sedikit. Perlu diperhatikan bahwa tidak selalu jumlah responden itu sama dengan jumlah elemen populasi.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam sub-bab ini diuraikan sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Data yang diperlukan dapat diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data harus dijelaskan, baik data kepustakaan maupun data lapangan.

3.4 Pengukuran Variabel

Dalam sub-bab ini diuraikan dengan jelas dan singkat definisi/konsep, dimensi (jika ada), indikator, pengukuran, skala pengukuran variabel penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Semua yang diuraikan pada sub-bab ini bersumber dari sub-bab Kajian Pustaka. Oleh karena itu, definisi/konsep, dimensi (jika ada), indikator, pengukuran, skala pengukuran variabel penelitian yang diuraikan pada sub-bab ini sudah pernah diuraikan secara mendalam pada sub-bab Kajian Pustaka. Pada bagian akhir operasionalisasi variabel ditampilkan Tabel Operasionalisasi Variabel. Setiap indikator/pengukuran yang digunakan harus dibuat referensinya (sumbernya).

3.5 Analisis Data

Dalam sub-bab ini diuraikan dengan jelas tentang metode analisis yang digunakan, pengujian validitas dan reliabilitas data (jika diperlukan), pengujian asumsi klasik (jika diperlukan), dan rancangan pengujian hipotesis. Contoh metode analisis yang digunakan seperti analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), analisis regresi berganda standar (*standardized multiple regression analysis*), analisis jalur (*path analysis*), SEM (*structural equation modeling*), uji beda rata-rata berpasangan, dan lain-lain. Bila datanya adalah data primer (menggunakan kuesioner) maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data atau boleh menggunakan hasil pengujian data peneliti sebelumnya. Bila metode penelitian yang digunakan adalah survei (sampel) yang bertujuan untuk generalisasi, maka perlu dilakukan pengujian signifikansi, tetapi bila metode yang digunakan tidak bertujuan untuk generalisasi seperti sensus atau sampel dengan teknik *non probability sampling* (misalnya *purposive sampling*) maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi.

Jika disusun secara sistematis uraian di bagian ini meliputi:

- ✓ Metode Analisis
- ✓ Pengujian Validitas dan Reliabilitas (jika diperlukan)
- ✓ Pengujian Asumsi Klasik (jika diperlukan)
- ✓ Rancangan Pengujian Hipotesis

DAFTAR PUSTAKA

Yang disajikan pada Daftar Pustaka adalah seluruh referensi yang digunakan dalam teks. Semua sumber kutipan harus dibuat pada daftar pustaka dan semua referensi pada daftar pustaka dipastikan bersumber dari kutipan dalam teks. Cara penulisan lihat pedoman penulisan daftar pustaka. Referensi buku yang digunakan adalah sepuluh tahun terakhir kecuali untuk referensi khusus/klasik hanya sebesar 10% dari referensi yang digunakan. Referensi yang digunakan minimal 50% bersumber dari jurnal ilmiah.

LAMPIRAN

Pada bagian ini dilampirkan pelengkap informasi tentang data penelitian seperti, kuesioner, pedoman wawancara, kerangka populasi, data variabel penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil uji validitas dan reliabilitas data, hasil regresi, peta lokasi, dan lain-lain jika diperlukan.

BAB III PENULISAN TESIS

3.1 Format Tesis

Format tesis adalah sebagai berikut :

JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN TESIS
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN
LEMBAR PERNYATAAN
KATA PENGANTAR
ABSTRACT
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR GRAFIK (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Hipotesis (jika ada)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Pemikiran (jika ada)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Pengukuran Variabel
- 3.5 Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISTILAH (jika ada)

LAMPIRAN

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

4.1 Tajuk

- Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital (besar) dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di bagian tengah atas halaman.
- Yang dimaksud tajuk adalah:
LEMBAR PENGESAHAN TESIS
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN
LEMBAR PERNYATAAN
KATA PENGANTAR
ABSTRAK
ABSTRACT
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR GRAFIK (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS
BAB III METODE PENELITIAN
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR ISTILAH (jika ada)
LAMPIRAN

4.2 Bahan yang Digunakan

- (1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 x 29,7cm)
- (2) Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan kertas jeruk warna cream (konfirmasi) No.5.
- (3) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna kuning.

4.3 Pengetikan

- (1) Pengetikan naskah skripsi dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:
 - Pias (marjin) atas 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kiri 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) bawah 3 cm dari tepi kertas

- Pias (marjin) kanan 3 cm dari tepi kertas
- (2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
 - (3) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman sebagai berikut:
 - ukuran font 12 untuk isi naskah
 - ukuran font 14 dan tebal untuk judul
 - ukuran font 12 dan tebal untuk penulisan TESIS dan nama penulis pada halaman judul
 - ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga dan tahun pada halaman judul
 - ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.
 - Untuk penulisan BAB dan JUDUL BAB menggunakan huruf kapital, sedangkan penulisan Sub-bab dan Sub-Sub-bab menggunakan huruf kecil kecuali huruf pertama (awal) setiap kata menggunakan huruf kapital. Untuk kata depan semuanya menggunakan huruf kecil.
 - (4) Setiap kata pertama dari alinea baru diketik masuk ke kanan 7 (tujuh) ketukan.
 - (5) Setiap pengetikan nomor sub-bab atau nomor sub-sub-bab tidak diakhiri dengan tanda titik, dibiarkan kosong baik di Daftar Isi maupun di bagian isi.
 - (6) Pengetikan nomor tabel pada Daftar Tabel, nomor gambar pada Daftar Gambar, dan nomor lampiran pada Daftar Lampiran tidak diakhiri dengan tanda titik satu atau titik dua, dibiarkan kosong.
 - (7) Setiap kata depan seperti di, ke, dari, dan lain-lain ditulis dalam huruf kecil kecuali bila kata-kata tersebut merupakan huruf pertama pada awal kalimat.
 - (8) Kata penghubung seperti “sedangkan”, “(akan) tetapi”, “melainkan”, “namun”, “sehingga”, “atau”, “dan”, dan lain-lain ditulis untuk memisahkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Oleh karena itu, tidak boleh ditulis pada awal kalimat, tetapi ditulis antara dua kalimat.
 - (9) Pemberian tanda tanya (?), tanda seru (!), titik (.), titik dua (:), titik koma (;), dan koma (,) tidak boleh dipisahkan/dispasikan dengan huruf akhir dari kata yang mendahuluinya. Contoh: antara lain:
 - (10) Setelah tanda tanya (?), tanda seru (!), titik (.), titik dua (:), titik koma (;), dan koma (,) diberi satu ketukan kosong.
 - (11) Tanda kurung diketik rapat dengan kata, frasa atau kalimat yang diapit. Contoh: (Badudu, 1995:120).
 - (12) Sebelum dan setelah tanda kurung diberi satu ketukan kosong.
 - (13) Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. Contoh: berulang-ulang, paragraf/alinea.
 - (14) Tanda =, +, -, x, :, <, > diketik dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahuluinya. Contoh: $2 + 2 = 4$; $2 < 5$; $5 + 5 - 3 = 7$
 - (15) Kata penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat diikuti oleh tanda koma. Contoh: Oleh karena itu, Jadi, Dengan demikian, Lagi pula, Meskipun begitu,
 - (16) Tanda koma dipakai memisahkan anak kalimat dari induk kalimat, jika

anak kalimat mendahului induk kalimat. Contoh: Karena jalan licin, dia berjalan dengan hati-hati.

(17) Penulisan setiap kata harus sesuai dengan ejaan yang benar, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Contoh penulisan kata yang tidak benar:

- analisa
- resiko
- sistim
- hipotesa
- tehnik/tekhnik
- apotik
- praktek
- teoritis
- et. al./et. al
- hal. (halaman)

Contoh penulisan kata yang benar:

- analisis
- risiko
- sistem
- hipotesis
- teknik
- apotek
- praktik
- teoretis
- et al.
- hlm. (halaman)

Untuk memudahkan penulisan kata-kata yang sesuai dengan ejaan yang benar gunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

(18) Dalam satu alinea/paragraf minimal dua kalimat.

(19) Singkatan gelar harus ditulis dengan ejaan yang benar. Contoh singkatan gelar yang benar:

Doktor	Dr.
dokter	dr.
Insinyur	Ir.
Magister Sains	M.Si.
Profesor	Prof.

Bila singkatan gelar tersebut ditulis di belakang nama, maka diberikan tanda koma di belakang nama sebelum singkatan gelar. Contoh: Nurul, S.T.

(20) Bila terdapat lebih dari satu gelar yang ditulis pada belakang nama, maka antar singkatan gelar dipisahkan dengan tanda koma. Contoh: Prof. Dr. Ilya Avianti, S.H, M.H.

(21) Pada depan kata “dan” diberikan tanda koma bila benda, hal, kerja, dll. disebutkan satu-satu secara terperinci. Contoh: Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap peningkatan usaha mikro pada masyarakat korban bencana adalah *income generating activities* dana hibah padanan, dan

dana dampingan.

- (22) Setiap kata ditulis rapat, tidak ada jarak antar huruf dalam satu kata.
Contoh yang tidak benar: P E N D A H U L U A N
- (23) Kata yang berimbuhan awalan dan akhiran ditulis serangkai. Contoh: dinonaktifkan, dipertanggungjawabkan, ditindaklanjuti.
- (24) Penomoran tabel, gambar, atau grafik mengikuti penomoran bab bukan penomoran sub-bab atau sub-sub-bab. Contoh: Bab IV dan nomor sub-bab 4.2. Jika tabel tersebut berada pada isi sub-bab 4.2 dan merupakan urutan pertama pada sub-bab 4.2 dan urutan kelima pada Bab IV, maka nomor tabel adalah Tabel 4.5 bukan Tabel 4.2.1
- (25) Penulisan padanan kata yang tepat.
Contoh: Hubungan dengan
Pengaruh terhadap
Peranan dalam
- (26) Semua kata-kata yang digunakan dalam penulisan tesis termasuk dalam menulis Kata Pengantar tidak boleh menggunakan kata-kata/bahasa SMS, bahasa gaul, bahasa slank atau bahasa pasaran.
- (27) Hindari penulisan gelar untuk nama penulis yang dijadikan sumber rujukan, baik dalam teks maupun pada Daftar Pustaka.
- (28) Semua nama penulis dalam teks termasuk dalam sub-bab Penelitian Terdahulu ditulis nama belakangnya saja. Contoh: Abdullah Sani Usman ditulis Usman.

4.4 Spasi (Jarak antar Baris)

Jarak spasi baris bervariasi menurut kedudukannya dalam tesis, seperti diperlihatkan pada Lampiran 5 dengan ketentuan sebagai berikut:

- jarak antara bab dan judul bab sebesar 2 spasi;
- jarak antara judul bab dengan isi sebesar 4 spasi;
- jarak antar baris tulisan dan jarak baris tulisan akhir paragraf dengan tulisan awal paragraf berikutnya sebesar 2 spasi;
- jarak antara baris tulisan akhir paragraf dengan judul sub-bab atau sub-sub-bab sebesar 3 spasi;
- jarak antara judul sub-bab atau sub-sub-bab dengan baris tulisan awal paragraf sebesar 2 spasi;
- bila judul sub-bab lebih dari satu baris, maka baris berikutnya diketik berjarak satu spasi dan dimulai di bawah huruf pertama baris di atasnya.
- jarak antara baris tulisan akhir paragraf dengan rumus sebesar 3 spasi;
- jarak antara rumus dan keterangan rumus sebesar 3 spasi;
- jarak antara keterangan rumus dengan isi tulisan di bawahnya sebesar 3 spasi;
- jarak antara isi tulisan dengan nomor tabel sebesar 3 spasi;
- jarak antara nomor tabel dengan judul tabel sebesar 1 spasi
- jarak antara judul tabel dengan tabel sebesar 1,5 spasi;
- jarak antara tabel dengan tulisan sumber tabel sebesar 1,5 spasi;
- jarak antara tulisan sumber tabel dengan isi tulisan sebesar 3 spasi;

- jarak antara isi tulisan dengan gambar sebesar 3 spasi;
- jarak antara gambar dengan judul gambar sebesar 1,5 spasi;
- jarak antara judul gambar dengan tulisan sumber gambar sebesar 1,5 spasi;
- jarak antara tulisan sumber gambar dengan isi tulisan sebesar 3 spasi;
- jarak antara nomor sub-bab atau sub-sub-bab dengan huruf pertama judul sub-bab atau sub-sub-bab sebesar 1 ketukan.
- jarak antara nomor tabel, nomor gambar, dan nomor lampiran dengan huruf pertama judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran pada Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran sebesar 1 ketukan.

4.5 Spasi (Jarak antar Baris) di Daftar Isi

- jarak dari tajuk ke tajuk berikutnya sebesar 2 spasi;
- jarak dari tajuk ke sub tajuk sebesar 1,5 spasi;
- jarak antar sub tajuk sebesar 1,5 spasi
- jarak dari sub tajuk ke tajuk sebesar 2 spasi;
- jika judul tajuk atau sub tajuk lebih dari satu baris, maka baris kedua diketik dengan jarak 1 spasi dari baris di atasnya.
- jarak antara BAB dengan angka I dan V sebesar 3 ketukan;
- jarak antara BAB dengan angka II dan IV sebesar 2 ketukan;
- jarak antara BAB dengan angka III sebesar 1 ketukan;

4.6 Abstract dan Abstrak

(1) Pengetikan *Abstract*

- Jarak pengetikan *abstract* adalah satu spasi
- Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama *abstract* adalah empat spasi
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
- Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks *abstract* diketik dengan huruf miring

(2) Pengetikan Abstrak

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul *ABSTRAK* dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
- Jarak antara judul *ABSTRAK* dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

4.7 Penomoran Daftar Isi

Penomoran pada Daftar Isi dimulai dengan penomoran BAB I sampai dengan BAB V. Penomoran sub-bab harus sejajar dengan huruf pertama (awal) judul bab dan penomoran anak sub-bab harus sejajar dengan huruf pertama (awal) judul sub-bab.

Contoh:

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1

2.1.2

2.1.3 dst.

Angka “2” pada nomor sub-bab 2.1 harus sejajar dengan huruf “K” pada kata Kajian baris di atasnya. Angka “2” pada nomor anak sub-bab 2.1.1 harus sejajar dengan huruf “K” pada kata Kajian baris di atasnya.

4.8 Penomoran Bab, Anak Bab, Tabel, Gambar, Grafik, Lampiran, dan Paragraf

- (1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital Pada bagian tengah atas halaman (misalnya BAB I) dan diketik dengan huruf tebal.
- (2) Penomoran sub-bab menggunakan angka diketik dengan huruf tebal pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
- (3) Penomoran anak sub-bab disesuaikan dengan nomor bab dan sub-bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
- (4) Penomoran bukan sub-bab dan bukan anak sub-bab dilakukan dengan angka dan tanda kurung, seperti 1), 2) dst. atau (1), (2) dst, tidak diketik dengan huruf tebal.
- (5) Penomoran tabel, gambar, dan grafik menggunakan angka yang disesuaikan dengan nomor bab dan huruf pertama diketik dengan huruf kapital (misalnya Tabel 2.1, Gambar 2.1, Grafik 4.2)
- (6) Penomoran lampiran menggunakan angka dan huruf awal (pertama) lampiran menggunakan huruf kapital.
Contoh : Lampiran 1, Lampiran 2, dst.
- (7) Nomor tabel dan judul tabel diketik pada bagian tengah dan atas dari tabel.
- (8) Nomor gambar dan judul gambar diketik pada bagian bawah dari gambar dan sejajar/lurus dengan pias (margin) kiri gambar. Jika ada grafik, penomorannya mengikuti penomoran gambar.
- (9) Upayakan satu tabel, satu gambar, dan satu grafik dalam satu halaman. Jika tabel bersambung ke halaman berikutnya, maka judul tabel tidak perlu ditulis lagi tetapi cukup ditulis “Tabel Nomor-Lanjutan”. Misalnya: Tabel 2.1- Lanjutan.

4.9 Penomoran Halaman

- (1) Halaman Bagian Awal
 - Penomoran pada bagian awal tesis, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst).
 - Halaman Judul sampul dalam, Lembar Pengesahan Tesis, Lembar Persetujuan Komisi Ujian, Lembar Pernyataan, dan halaman lainnya sebelum halaman Kata Pengantar tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dst (nomor halaman ini tidak

- diketik).
- Halaman Kata Pengantar sampai dengan halaman Daftar Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari nomor halaman Judul sampul dalam, Lembar Pengesahan Tesis, Lembar Persetujuan Komisi Ujian, Lembar Pernyataan, dan halaman lainnya sebelum halaman Kata Pengantar.
 - Nomor halaman bagian awal diketik pada pias (marjin) bawah persis pada tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
- (2) Halaman Bagian Inti
- Penomoran halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN) menggunakan angka (1, 2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks
 - Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks
- (3) Halaman Bagian Akhir
- Penomoran pada bagian akhir tesis, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, menggunakan angka yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks
 - Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks
 - Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis.

4.10 Pengutipan Referensi

(1) Penulisan Kutipan Langsung

a. Kutipan Kurang dari Lima Baris (40 kata)

Kutipan yang berisi kurang dari lima baris langsung dikutip dan sebelumnya ditulis nama penulis, tahun, dan nomor halaman dengan dua spasi. Tahun dan nomor halaman ditulis dalam kurung bila nama penulis ditulis pada bagian akhir kutipan, maka nama penulis, tahun, dan nomor halaman ditulis dalam tanda kurung serta tanda titik diberikan setelah tanda kurung tutup.

Contoh :

Beams (2003:347) menyatakan bahwa bencana yang dipicu oleh risiko bahaya dari alam (natural hazards) juga merupakan suatu konsekuensi atas kegagalan pembangunan. atau

Beams (2003) menyatakan bahwa bencana yang dipicu oleh risiko bahaya dari alam (natural hazards) juga merupakan suatu konsekuensi atas kegagalan pembangunan.

Perlu diperhatikan bahwa penulisan/pengetikan "tahun:nomor halaman" pada contoh di atas harus diketik rapat (tanpa spasi). Penulisan nomor halaman diberikan bila kutipan bersumber dari buku teks, tetapi bila kutipan bersumber dari artikel dalam jurnal, nomor halaman tidak harus ditulis karena nomor halaman artikel di jurnal ditulis Daftar Pustaka.

b. Kutipan Lebih dari atau Sama dengan Lima Baris (40 kata)

Kutipan yang lebih dari lima baris diketik dengan satu spasi (spasi tunggal) dan masuk 5 (lima) ketukan dari tepi kiri. Nama penulis, tahun, dan nomor halaman juga harus ditulis. Nama penulis tidak termasuk dalam teks kutipan.

Contoh :

Ross dkk, (2000:202) atau dapat juga ditulis Ross dkk, (2000) menyatakan bahwa bencana alam selalu dipandang sebagai suatu hal yang berada di luar kontrol manusia, oleh karenanya, ketika suatu bencana menimpa, faktor alam selalu dijadikan alasan pertama.....

Atau dapat juga ditulis:

Bencana alam selalu dipandang sebagai suatu hal yang berada di luar kontrol manusia, oleh karenanya, ketika suatu bencana menimpa, faktor alam selalu dijadikan alasan pertama..... (Ross dkk., 2000) atau (Ross dkk., 2000:202).

(2) Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung atau dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Untuk sumber kutipan dari buku teks nomor halaman harus ditulis, sedangkan kutipan dari jurnal tidak.

Contoh :

Kebijakan pembangunan baik pada level nasional maupun lokal juga dapat menimbulkan risiko bencana melalui berbagai mekanisme (Wisner, 2003:13).

(3) **Penulisan Kutipan dalam Karya Ilmiah Penulis Lain.**

Penulisan sumber kutipan yang terdapat dalam tulisan/karya ilmiah penulis lain diketik lebih dahulu nama penulis dan tahun diikuti kata “dalam” dan selanjutnya nama penulis karya ilmiah beserta tahun dan nomor halaman.

Contoh di awal kutipan :

Jensen (2000) dalam Rahma (2006:56) menyatakan bahwa manajemen bencana yang dituangkan dalam perencanaan strategis pemerintah dapat menurunkan dampak bencana di masyarakat dalam jangka panjang.

Contoh di akhir kutipan :

Kerugian-kerugian langsung dalam aspek ekonomi, fisik, dan korban jiwa umumnya merupakan inti dari pengkajian dampak bencana, meskipun ketiga area tersebut barulah sebagian kecil dari kerugian total yang timbul akibat terjadinya suatu bencana (Adam dan Goyal, 2000 dalam Arfan, 2006:58).

4.11 Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dengan satu spasi dan baris kedua masuk ke kanan 7 (tujuh) ketukan. Apabila buku teks yang digunakan sebagai referensi maka yang diketik dengan huruf miring adalah judul bukunya, apabila jurnal yang digunakan sebagai referensi maka yang diketik dengan huruf miring adalah nama jurnalnya (bukan judul artikelnya) dan juga harus dicantumkan volume jurnal, nomor jurnal, dan nomor halaman (dari halaman ke halaman). Sebelum nomor halaman diketik tanda baca ”titik dua (:)” . Jika referensinya diambil dari Majalah Ilmiah atau *Proceeding*, aturan utamanya sama dengan jurnal. Apabila buku teks yang digunakan ”nama penerbit” diketik setelah ”nama kota” dan antara ”nama kota” dengan ”nama penerbit” dipisahkan dengan tanda baca ”titik dua”. Penulisan nama penulis diawali nama belakang penulis lalu tanda baca ”koma” dan diikuti oleh nama depan penulis. Apabila lebih dari satu penulis, hanya nama penulis pertama yang dibalik. Penulis bersama lebih dari tiga penulis, cukup ditulis nama penulis pertama yang diikuti oleh et al. Penulisan Daftar Pustaka berkaitan dengan pengutipan di dalam teks. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa semua acuan yang dikutip dalam teks sudah dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan semua sumber acuan yang tercantum dalam Daftar Pustaka memang benar-benar dikutip dalam teks. Jumlah sumber acuan dalam teks harus sama dengan jumlah sumber acuan dalam Daftar Pustaka. Unsur-unsur yang harus ditulis dalam Daftar Pustaka secara berturut-turut dan dipisahkan dengan tanda titik satu kecuali antara judul buku dengan sub judul buku, antara kota penerbitan dengan nama penerbit, dan antara volume jurnal dengan nomor halaman dipisahkan oleh tanda titik dua. Untuk buku teks urut-urutannya sebagai berikut: Nama Penulis. Tahun Penerbitan. *Judul Buku: Sub Judul*. Edisi. Kota Penerbitan: Nama Penerbit. Untuk jurnal urut-

urutannya sebagai berikut: Nama penulis. Tahun Penerbitan. Judul Artikel. *Nama Jurnal*. Volume. No. (jika ada): no.hlm-no.hlm (mis: 1-15). Untuk buku teks, Judul harus diketik dengan huruf miring, sedangkan untuk jurnal hanya nama jurnal yang diketik dengan huruf miring, judul artikel di jurnal ditulis dengan huruf tegak. Buku kumpulan artikel lainnya seperti *proceeding* teknis penulisannya mengikuti jurnal, tanpa nomor halaman, namun diakhiri dengan nama kota penerbitan.

Penulisan tahun di Daftar Pustaka harus sama dengan penulisan tahun dalam teks.

Penulisan tahun di Daftar Pustaka cukup ditulis satu kali, yaitu setelah nama penulis.

Daftar pustaka disusun sesuai dengan urutan abjad nama penulis.

Buku Teks:

1. Penulis tunggal:

William, T.R. 2003. *Disaster Management*. 3rd Ed. Toronto, Ontario, Prentice Hall.

2. Penulis bersama:

Doupnik, T., Jerry, M. and Perera, H. 2007. *International Issue in Disaster*. New York, McGraw-Hill.

3. Terjemahan :

Sekaran, U.2006. *Research Methods for Social: Metodologi Penelitian untuk Sosial*. Buku 1. Edisi 4. Terjemahan Kwan Men Yon. Jakarta, Salemba Empat.

4. Lebih dari satu buku oleh penulis yang sama dalam tahun yang sama:

Roy, A. 1998a. *Chaos Theory*. New York, Mc Millian Publishing Enterprises.

_____. 1998b. *Classic Chaos*. San Francisco, CA, Jossey Bamar.

Artikel dalam Jurnal/Majalah/Publikasi Serial:

5. Penulis tunggal:

Chu, E. L. 1997. Impact of Tsunami in Macro Economic : Case of Srilangka's Market. *Review of Qualitative Macro Economic*, 9:181-202.

Gunawan, I.D. 2001. Peran Manajemen dalam Mensukseskan Pembangunan Berkesinambungan di Pedesaan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 30(11): 29-32.

6. Penulis bersama tiga penulis:

Jones, J.P., Marton, R.M. & Schaefer, T.F. 2000. Valuation Implication of Investment Opportunities in microfinance. *Review of Economic*, 15: 21-35.

Rujukan Elektronik :

7. Boon, J. Tanpa Tahun. *Anthropology of Religion*. Melalui <<http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm>> [10/5/03]

Roy, U. 2005. Pengukuran Variabel dalam Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), Jilid 5, No.4 (<http://www.malang.ac.id>). Diakses 12 Oktober 2005.

Skripsi/Disertasi

8. Arfan, M. 2006. *Pengaruh Income generating activities, dana hibah padanan dan dana dampungan terhadap usaha mikro di daerah bencana tsunami*. Disertasi Doktor Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.

Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel seperti *Proceedings* atau Publikasi Laporan Konferensi:

10. Gumanti, Tatang Ari. 2000. *AIWEST-I*. Banda Aceh.

Makalah Konferensi

11. Rai, I Gusti Agung. 2008. *Peran Pemerintah Daerah dalam Mengurangi Resiko Bencana di Daerah*. Makalah Disampaikan pada Seminar dalam Rangka Sosialisasi Resiko Bencana pada 20 Perwakilan Pemerintah Daerah, di Jakarta, Indonesia, 17 s.d. 21 Desember.

Artikel dalam Koran

12. Nitisastro, Widjojo. 1989. Gejala Gempa Bumi 1980-an dan Kemungkinan 1990-an. *Harian Kompas*. 2 September hlm. 1.

Koran Tanpa Penulis

13. Jawa Pos. 2000. *Banyak Korban Meninggal karena Bom Bali II*. 1 Oktober hlm. 3.

Abstrak

14. Arfan, Muhammad. 2006. *Pengaruh* Disertasi-Abstrak. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.

Publikasi Pemerintah (termasuk Undang-undang dan Peraturan Pemerintah).

15. Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. Tahun 2006 Tentang*

Lembaga yang Ditulis atas Nama Lembaga Tersebut.

16. Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tesis*. Banda Aceh: Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Catatan: Dalam penulisan nama penulis hindari pemberian gelar.

4.12 Penulisan Alat Ukur

Dalam penulisan Tesis adakalanya penulis perlu meningkatkan alat-alat pengukuran di dalam tulisannya. Untuk itu perlu diperhatikan standar internasional yang harus dipenuhi.

Beberapa contoh diberikan pada tabel berikut.

50 mililiter	50 ml	(tanpa titik)
6 kilogram	6 kg	(tanpa titik)
40 kilometer	40 km	(tanpa titik)
6,5 hektar	6,5 ha	(tanpa titik)
7,5 metrik ton	7,5 mt	(tanpa titik)
15 gram	15 g	(tanpa titik)
100 U.S Dollars	US\$100	(tanpa titik)
100 Rupiah	Rp 100	(tanpa titik)
100 Ringgit	M\$ 100	(tanpa titik)
3,5 metrik ton/hektar	3,5 mt/ha	(tanpa titik)

Penulisan alat-alat ukur ini harus dilakukan secara konsisten dan seragam. Penulisan seperti enam kilometer atau enam kg harus dihindari. Sekali alat-alat ukur tersebut disingkat, maka seluruh penulisan alat ukur yang terdapat dalam Tesis juga harus disingkat. Penulisan seperti satu buku, dua bangku atau dua pasang sepatu harus ditulis menjadi 1 buku, 2 bangku, dan 2 pasang sepatu.

4.13 Penggunaan Tanda Kurung (*brackets*)

Kata atau frase dalam tanda kurung berfungsi untuk menjelaskan kata atau frase diluar kurung. Oleh karena itu kata atau frase dalam tanda kurung cukup ditulis sekali saja pada awal penulisan, sedangkan kata atau frase yang diulang-ulang penulisannya adalah kata atau frase yang diluar kurung. Contoh :

SNK (Simposium Nasional Kebencanaan) merupakan agenda rutin IAKI (Ikatan Alumni Kebencanaan Indonesia).

Simposium Nasional Kebencanaan yang dalam tanda kurung menjelaskan SNK yang diluar tanda kurung dan kata Ikatan Alumni Kebencanaan Indonesia yang dalam tanda kurung menjelaskan IAKI yang diluar tanda kurung dan untuk selanjutnya yang diulang-ulang penulisannya adalah SNK atau IAKI. Untuk Simposium Nasional Kebencanaan dan Ikatan Alumni Kebencanaan Indonesia cukup ditulis sekali saja di awal penulisan.

4.14 Penggunaan Simbol Persentase

Simbol persentase harus ditulis dengan benar, konsisten dan seragam di semua bagian dari Karya Tulis Ilmiah.

Contoh : dua puluh persen ditulis...20% atau 20 persen.

Konsisten dan keseragaman penulisan persentase tersebut harus benar-benar diperhatikan oleh penulis.

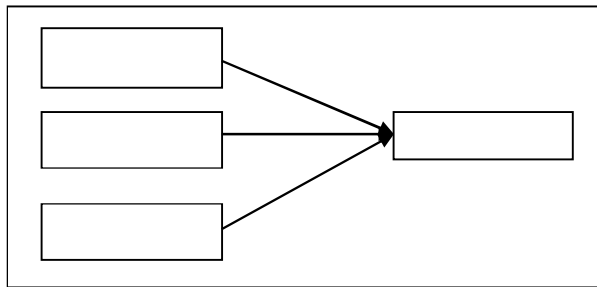
4.15 Penulisan Nomor dan Judul Tabel

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Apabila tabel tersebut berlanjut ke halaman berikutnya, teknis penulisannya sebagai berikut:

Tabel 2.1- Lanjutan

4.16 Penulisan Nomor dan Judul Gambar/Grafik



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Apabila judul Tabel atau Gambar lebih dari satu baris, maka baris kedua diketik dengan selang 1 (satu) spasi dari baris di atasnya.

4.17 Pengantar Tabel/Gambar

Sebelum Tabel/Gambar harus diawali dengan kalimat pengantar.

Contoh :

Skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Secara ringkas penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Hindari penggunaan kata ‘sebagai berikut’ atau ‘berikut ini’ atau ‘di bawah ini’ di akhir kalimat pengantar Tabel/Gambar. Demikian juga dalam menjelaskan isi

Tabel atau Gambar hindari penggunaan kata “di atas”. Contoh penulisan yang kurang tepat: Berdasarkan Tabel di atas atau Berdasarkan Tabel 4.3 di atas.... Contoh penulisan yang tepat: Berdasarkan Tabel 4.3 tersebutHindari juga penggunaan kata “Dari” dalam menjelaskan sesuatu. Contoh penulisan yang kurang tepat: Dari beberapa definisi tersebut atau Dari Tabel 4.3 tersebut...Yang tepat kata “Dari” diganti dengan “Berdasarkan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, M. 2006. *Pengaruh Income Generating Activities, Dana Hibah Padanan Terhadap Usaha Mikro Pasca Bencana: Studi pada Kotamadya Banda Aceh di Banda Aceh*. Disertasi Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Badudu, J.S. 1997. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Buku 1. Bandung: Pustaka Prima.
- , 1996. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- , 1995. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Buku 2. Bandung: Pustaka Prima.
- Djarwanto. 1996. *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Gujarati, D. N. 2003. *Basic Econometrics*. 4th Ed. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Hayati, N. 2010. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Insider Ownership, dan Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2007*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Indriantoro, N. & Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian : Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. 2008. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Akuntansi*. Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

- Li, Ching Chun. 1975. *Path Analysis: A Primer*. Pacific Grove, CA: Boxwood Press.
- Nurma. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Earnings management pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2004-2007*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Rochaety, E., R. Tresnati, & A. M. Latief. 2009. *Metodologi Penelitian : Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Santoso, S. 2001. *Aplikasi Excel dalam Statistik Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U. 2000. *Research Method for Business*. 3rd Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

JUDUL TESIS
(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14)

2 cm

TESIS
(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 12)
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Kebencanaan**
(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 10)

Oleh
Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa
(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 12)



PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN
(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14)

4,5 cm dari
tepi atas
kertas

2,5 cm

3,5 cm

1,5 cm

1,5 cm

1,5 cm

3 cm

1,5 cm

2 cm

3 cm dari
tepi bawah
kertas

Lampiran 2 Contoh Halaman Sampul Dalam Tesis

JUDUL TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14)

TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 12)

**Disusun untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperolel^{3,5 cm}
Gelar Magister Ilmu Kebencanaan**

(Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 10)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 12)

PEMBIMBING :

Nama Dosen Pembimbing



**PROGRAM MAGISTER ILMU KEBENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA^{2 cm}
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14)

Note : Tinta emas untuk semua

Lampiran 3 Contoh Lembar Pengesahan Tesis

Program Studi : Darussalam, tanggal bulan tahun

Jenjang : Strata 2 (S.2)

(Huruf Times New Roman font 12)

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14)

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan tesis Saudara:

(Huruf Times New Roman font 12)

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 12)

Dengan judul: (Huruf Times New Roman font 12)

JUDUL TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 12)

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Kebencanaan pada Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.

Mengesahkan

Ketua Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan

Pembimbing (Huruf Times New Roman font 12)

Nama lengkap ketua prodi

NIP

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 12)

Nama lengkap pembimbing

NIP

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

(Huruf Times New Roman font 12)

Nama lengkap direktur pascasarjana

NIP

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 12)

Lampiran 5 Contoh Lembar Pernyataan
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam Tesis saya tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam Tesis saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam,

Saya yang membuat pernyataan,

(_____)
NIM

Catatan: semua ditulis dengan huruf Times New Roman font 12

Lampiran 6 Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, juga shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan sinar kehidupan yang berupa ilmu pengetahuan. Alhamdulillah untaian kalimat syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan karena dengan Anugerah dari Allah Swt penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang judul “.....”. Untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Magister Ilmu Kebencanaan pada Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, dan memotivasi, serta mendoakan penulis dalam proses penulisan tesis ini. Ucapan Terima Kasih terutama kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda H. Mahdi dan Ibunda Djuariah, yang telah rela berkorban jiwa dan raganya hanya untuk ananda tercinta dengan selalu mendoakan ananda siang dan malam, menyayangi ananda serta membimbing ananda agar menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Terima kasih untuk ayahanda yang selalu ada ketika ananda butuhkan yang selalu memaklumi ketika ananda dilanda kegundahan serta untuk ibunda yang selalu memberikan pegangan ketika ananda kehilangan arah dan terjatuh yang selalu membuat ananda tertawa ketika ananda menangis. Semoga Ayahanda dan Ibunda diberikan umur panjang sehingga dapat melihat ananda berbahagia kelak. Amin.
2. Abangku tersayang M. Nashar S.Pd.I, S.E., dan adikku M. Zulfan yang selalu memberikan bantuan moril dan materil, Calon kakak iparku tersayang Kak Geta Ambartiasari, Serta untuk nenek Aisyah dan nenek Halimah tercinta yang selalu mendoakanku siang dan malam, Sepupuku kak Cut Mutiawati, S.T.,

M.T., Bang T. Mardiyah, S.H., bang T. Irwan, S.E., Raisa Amira keponakan kecilku yang membuatku tertawa menghapus kegundahan ketika melihat tingkahnya dan untuk seluruh keluarga besar lainnya yang selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Dr. Ir. M. Dirhamsyah. selaku ketua program studi Magister Ilmu Kebencanaan dan juga selaku dosen pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah menjadi orang tua ke dua yang membimbing dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Adelila Sari P.hd. selaku sekretaris program studi yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
5. Ibu Indayani, S.E, M.Si., Ak. dan Bapak Adi Hermasyah SH, M.Hum. sebagai dosen pembahas pada seminar yang telah banyak memberikan masukan dan perbaikan terhadap proposal tesis yang diseminarkan.
6. Bapak Dr. Islahuddin dan Nazli Ismai, P.hd. sebagai komisi ujian sidang yang telah menguji penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan ujian dengan hasil yang memuaskan.
7. Seluruh staf program studi Magister Ilmu Kebencanaan yang telah banyak membantu dalam proses penulisan tesis dan pengurusan administrasi.
8. Bapak Dr. Budi Aulia, ST. selaku dosen wali.
9. Bapak Prof. Dr. Syamsul Rizal. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
10. Staf Pustaka, terima kasih untuk dukungannya.
11. Semua sahabatku tersayang yang selalu memotivasi: Aulia, Sephy, Eta, Nila, Amel, dan Bang Rifqy. Sahabat-sahabatku lainnya (Fithryani, Shinta, Cut Maulia Sari, Wenny Ratino, Masdar Maulida, Cut Nisrina, Teuku Yasvi) dan teman seperjuanganku Utty Nurul Hayati tersayang.
12. Teman-teman seperjuangan (Mira Juwita Andasari, Sry Wulandarie, Karinda Kurniasih), teman-teman seangkatan (Ila, Ira, Ilham, Nacha, bang Iman, Ade, Dedek, Aira, Juki, dan lainnya yang tidak disebutkan satu persatu), kakak-kakak dan abang-abang angkatan (kak Tia, kak Joice, kak Putri, kak Yana, kak Azur, bang Azmi, bang Indra, bang Hikalmi, dan lain-lain), serta teman-

temanku dari dunia maya (bang Ufik, bang Rahmad, Bang Andi, dan Bang Eddy).

Dan akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik yang disebutkan namanya maupun yang tidak disebutkan satu persatu, terima kasih banyak untuk semuanya, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 25 April 2015

Penulis,

Azimah Dianah

Lampiran 7 Contoh ABSTRAK dan ABSTRACT

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *income generating activities*, dana hibah padanan dan dana dampingan terhadap peningkatan usaha mikro pasca bencana tsunami di Kotamadya Banda Aceh tahun 2004-2007. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *verificative (hypotesis testing) research*. Dengan menggunakan metode sensus dan *unbalanced panel data*, ada 84 observasi-usaha mikro yang memenuhi kriteria populasi.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Pusat Referensi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Banda Aceh. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *income generating activities*, dana hibah padanan dan dana dampingan berpengaruh terhadap peningkatan usaha mikro (2) *income generating activitis* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan usaha mikro (3) Dana hibah padanan memiliki pengaruh negatif terhadap peningkatan usaha mikro, dan (4) dana dampingan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan usaha mikro.

Kata Kunci: *income generating activitis* , dana hibah padanan, dana dampingan, usaha mikro

ABSTRACT

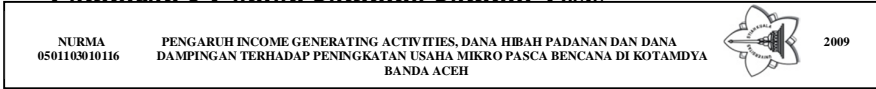
The objective of this research is to examine and analyze the influence of income generating activities, grant fund, and assistancy fund, both simultaneously and partially, toward small micro increasing on disaster in Banda Aceh for the year 2004-2007. The research type used in this research is verificative research or hypotesis testing research. By using census method and unbalanced panel data, there are 84 firm observations fulfilling the population criteria.

The data type used is secondary data gotten from the dinas koperasi dan usaha kecil Banda Aceh. The multiple regression analysis model is used to test the hypotesis.

The results of this research show that (1) income generating activities, grant fund and assistancy fund simultaneously have influence toward small business increasing (2) income generating activities has positive influence toward small business increasing (3) grant fund has negative influence toward small business increasing, and (4) assistancy fund has positive influence toward small business increasing.

Keywords: income generating activities, grant fund, assitancy fund, small business

Lampiran 8. Contoh Sampul Sampul Tesis



Lampiran 9 Contoh Format Halaman dan Pengetikan

